

Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pendidikan Melalui Program Rumah Pintar dan Partisipasi Mengajar di Sekolah

**Ciptha Rahayu Indriani¹, Ine Refiana², Sehril Asidiq³, Rina Rahma Fauziah⁴,
Muhammad Taufiq Huda⁵**

¹Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: ciptha.rhy12@gmail.com

²Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: inerefiana80@gmail.com

³Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: sehril28@gmail.com

⁴Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: rinarahmafauziah@gmail.com

⁵Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: muhammadtaufiqhuda@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas: Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang melibatkan mahasiswa dalam interaksi sosial dengan masyarakat serta membantu dalam pembangunan desa. Artikel ini juga mencakup dua program yang dilakukan selama KKN: partisipasi mengajar di SDN Arif Rahman Hakim dan program Rumah Pintar di Dusun Pasirjati. Dalam program partisipasi mengajar di sekolah, mahasiswa memberikan kontribusi dalam mengajar di SDN Arif Rahman Hakim, kelas IV sampai kelas VI, selama dua minggu. Tujuannya adalah memberikan pengalaman praktik pendidikan kepada mahasiswa, meningkatkan keterampilan mengajar mereka, dan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan. Selain itu, program Rumah Pintar bertujuan untuk membantu anak-anak SD dalam mengerjakan tugas sekolah dan memahami materi pelajaran yang sulit. Program ini dilaksanakan di Posko kelompok KKN dan membantu siswa-siswi terdekat posko dalam belajar. Artikel ini juga menguraikan metode pengabdian pemberdayaan masyarakat yang disebut Sisdamas (Masyarakat Berbasis Pemberdayaan) dengan fokus utama pada tema moderasi beragama. Dalam pelaksanaan program rumah pintar dan partisipasi mengajar di sekolah metode yang digunakan yaitu metode ceramah dalam pengajaran, metode tanya jawab untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, serta metode pembentukan kelompok dan presentasi pemahaman materi. Hasil dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat dalam bidang pendidikan, terutama di dusun Pasirjati, dan memberikan pengalaman praktik pendidikan kepada mahasiswa. Dengan demikian, artikel ini menjelaskan pelaksanaan KKN Sisdamas dengan fokus pada pendidikan dan bagaimana mahasiswa memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan kepada masyarakat yang mereka layani selama KKN.

Kata Kunci: Pemberdayaan, rumah pintar, partisipasi mengajar, KKN Sisdamas

Abstract

This article discusses the implementation of Sisdamas Real Work Lecture Activities (KKN): Religious Moderation at UIN Sunan Gunung Djati Bandung in 2023. KKN is a form of student service in the context of the Tri Dharma of Higher Education, which involves students in social interaction with the community and helps in village development. This article also covers two programs carried out during KKN: teaching participation at SDN Arif Rahman Hakim and the Smart House program in Pasirjati Hamlet. In the school teaching participation program, students contribute to teaching at SDN Arif Rahman Hakim, grades IV to VI, for two weeks. The aim is to provide practical educational experience to students, improve their teaching skills, and make a contribution to the field of education. Apart from that, the Rumah Pintar program aims to help elementary school children do their schoolwork and understand difficult subject matter. This program is implemented at the KKN group post and helps students near the post to study. This article also describes a method of community empowerment service called Sisdamas (Empowerment-Based Society) with a main focus on the theme of religious moderation. In implementing the smart home program and teaching participation in schools, the methods used are the lecture method in teaching, the question and answer method to create an active learning atmosphere, as well as the method of forming groups and presenting understanding of the material. The result of this activity is to help the community in the field of education, especially in Pasirjati hamlet, and provide practical educational experience to students. Thus, this article explains the implementation of KKN Sisdamas with a focus on education and how students make positive contributions in the field of education to the communities they serve during KKN.

Keywords: *Empowerment, smart home, teaching participation, KKN Sisdamas.*

A. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu memberikan andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, contoh penerapannya yaitu dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).¹ Pelaksanaan KKN Sisdamas: Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati tahun 2023 merupakan bentuk pengabdian berbasis pemberdayaan yang melibatkan kerja sama antara fasilitator yang berasal dari UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat. Pada kegiatan KKN, mahasiswa ditempatkan di beberapa wilayah selama 40 hari dengan tujuan untuk memiliki pengalaman dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat serta ikut membantu pembangunan yang dibutuhkan desa. Adapun lokasi pelaksanaan KKN yang kami pilih yaitu Desa Pusakajaya, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang. Desa Pusakajaya

¹ Syifa S. Mukrimaa et al., *PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA (KKN Sisdamas) Moderasi Beragama*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2023rd ed., vol. 6 (Bandung, 2016), file:///G:/KKN/JUKNIS KKN UIN SGD 2023.pdf.

terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Pasirjati, Dusun Mekarjati, Dusun Mekarjaya, dan Dusun Kedungjati.

Pentingnya pendidikan bagi setiap individu tidak dapat diabaikan. Thompson berpendapat bahwa pendidikan merupakan dampak lingkungan terhadap individu yang mengakibatkan perubahan yang terjadi dalam perilaku, pemikiran, dan karakternya.² Di dusun Pasirjati, tingkat pendidikan mencakup TK/PAUD, SD, dan madrasah sebagai unit pendidikan yang tersedia. Ini menjadi fokus perhatian kelompok KKN kami untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak di dusun tersebut, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non-formal.

Kekurangan tenaga pengajar di dusun ini juga merupakan kendala yang kami hadapi dalam peran kami sebagai pengajar untuk meningkatkan pendidikan di dusun Pasirjati. Pengajar atau staf pendidikan adalah elemen yang krusial dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Tugasnya mencakup pengajaran, pelatihan, penelitian, pengembangan, manajemen, dan memberikan dukungan teknis dalam konteks pendidikan. Di antara komponen-komponen tenaga kependidikan, pengajar memiliki peran sentral dalam tugas utama mereka, yaitu memberikan pengajaran.

Sejumlah mahasiswa KKN terlibat dalam program-program kerja yang telah direncanakan untuk membantu pemerintah desa atau masyarakat. Salah satunya adalah peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar, baik dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal di dusun Pasirjati. Dalam konteks pendidikan formal, mahasiswa KKN menjadi pengajar di Sekolah Dasar. Yang melatarbelakangi adanya partisipasi mengajar di sekolah dasar yaitu karna kurangnya tenaga pengajar di SDN Arif Rahman tersebut sehingga mahasiswa KKN diminta untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan ilmu dan pengalamannya kepada siswa agar lebih semangat dan termotivasi.

Sementara dalam pendidikan non-formal, berperan sebagai pengajar dalam program rumah pintar atau les gratis di Dusun Pasirjati. Rumah pintar merupakan salah satu program kerja KKN Kelompok 353 yang bertempat di Posko Rumah Pak RW Ade yang berada di Dusun Pasirjati RT 11 RW 03. Sasaran peserta rumah pintar ini adalah siswa-siswi terdekat posko.

Latar belakang diadakannya rumah pintar ini berawal dari beberapa keluhan anak-anak mengenai tugas yang sulit mereka kerjakan sendiri sedangkan orang tuanya sedang tidak sempat membantu dalam mengerjakan tugas anak tersebut sehingga kita berinisiatif untuk membuka program rumah pintar untuk memudahkan anak-anak mengerjakan tugas.

Salah satu tujuan KKN Moderasi Beragama adalah agar mahasiswa dapat mengalami, meresapi, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang didasarkan pada nilai-nilai moderasi. Tujuan lainnya adalah menjaga harmoni, keselarasan, dan kerukunan antara berbagai komunitas agama dalam masyarakat.

² B A B li, "Pendidikan Karakter Di Sekolah....", Rifqi Maulana Fkip Ump, 2014," no. 20 (2012): 7–51.

Selain itu, kegiatan KKN ini bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa yang terlibat dapat menjadi teladan bagi komunitas lain dalam memperkuat persatuan dalam keberagaman.

Sementara itu, target dari KKN-MB adalah menciptakan nilai-nilai kebangsaan yang harmonis dalam keberagaman, menjaga semangat Bhinneka Tunggal Ika, mempertahankan kesatuan NKRI, serta memungkinkan masyarakat menjadi mandiri dan maju dalam kerangka kebhinnekaan, dengan menjaga integritas budaya, bahasa, dan agama yang beragam.³

B. METODE PENGABDIAN

Metode merupakan suatu prosedur, teknik, atau rangkaian langkah yang digunakan dalam melaksanakan suatu tindakan, terutama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Maesaroh S, metode juga berperan sebagai alat dalam menjalankan pendidikan, terutama dalam proses penyampaian materi khusus.⁴ Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini menerapkan metode pengabdian pemberdayaan masyarakat yang disebut Sisdamas (Masyarakat Berbasis Pemberdayaan) dengan fokus utama pada tema moderasi beragama.

Metodologi yang digunakan adalah Pemberdayaan Masyarakat yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian dalam empat tahap, yakni Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, serta Pelaksanaan dan Evaluasi Program (yang terpisah).⁵ Sedangkan metode yang digunakan oleh mahasiswa KKN dalam kegiatan partisipasi mengajar dan Rumah pintar ini yaitu metode ceramah, tanya jawab. Metode ceramah merupakan suatu pendekatan pengajaran yang melibatkan penyampaian informasi dan pengetahuan melalui komunikasi lisan kepada sekelompok siswa, yang pada umumnya menjadi peserta pendidikan dalam mode pasif.

Metode ini sering dianggap sebagai pilihan yang paling hemat biaya dalam penyampaian informasi, dan juga dianggap efektif ketika sumber-sumber referensi atau literatur terbatas sesuai dengan kemampuan beli dan pemahaman siswa. Metode ini juga dapat dijelaskan sebagai cara guru menyampaikan materi secara verbal kepada siswa, dengan penekanan pada karakteristik pribadi guru seperti suara, gaya berbicara, dan kemampuan bahasa, serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik.

Metode ceramah biasanya digunakan oleh guru ketika mereka memberikan arahan dan panduan awal dalam pembelajaran, terutama ketika waktu terbatas namun materi yang harus disampaikan cukup banyak, atau ketika

³ Mukrimaa et al., *PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama*.

⁴ Shendy Maftalia Fifadhilni, "Teknik Kombinasi: Metode Ceramah, Diskusi Dan Tanya Jawab," *Unpublished Manuscript, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, Riau.*, 2022, 1–7.

⁵ Mukrimaa et al., *PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama*.

jumlah siswa melebihi batas yang dapat diatasi oleh satu guru. Namun, metode ceramah memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan metode ceramah yaitu: 1) Memungkinkan guru mengendalikan situasi di dalam kelas. 2) Dapat diikuti oleh sejumlah besar siswa. 3) Mudah untuk dilaksanakan. 4) Mampu menggabungkan materi yang luas ke dalam waktu yang singkat. 5) Memungkinkan penekanan pada materi yang penting.

Sedangkan kelemahan metode ceramah yaitu: 1) Siswa seringkali menjadi pasif dalam pembelajaran. 2) Ada unsur paksaan dalam pendekatan ini. 3) Siswa yang lebih responsif terhadap metode visual daripada pendekatan auditori dapat mengalami kesulitan dalam memahaminya. 4) Sulit bagi guru untuk menilai tingkat pemahaman siswa secara langsung. 5) Pembelajaran cenderung menjadi terlalu verbal. 6) Dapat menjadi membosankan jika ceramah terlalu lama. 7) Informasi yang disampaikan dapat cepat terlupakan. 8) Tidak merangsang aktivitas siswa dengan baik.

Sedangkan metode tanya jawab adalah pendekatan pembelajaran di mana pertanyaan diajukan, dan jawaban diberikan, baik oleh guru kepada siswa atau sebaliknya, sesuai dengan uraian oleh Sudirman (1987:120) dan Daryanto (2013:26). Metode ini digunakan bertujuan untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif, Mendorong siswa untuk mengemukakan dan menggali ide-ide mereka sendiri, Menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, Konsolidasi informasi dan pemahaman yang telah diberikan, Memberi kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pendapat mereka.

Dalam pelaksanaannya, metode tanya jawab dapat melibatkan tinjauan kembali materi sebelumnya atau ceramah, diinterupsi untuk menjaga minat siswa, serta mengarahkan pengamatan dan pemikiran mereka. Kelebihan dari metode ini meliputi kemampuan pertanyaan untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, merangsang daya pikir mereka, dan mengembangkan keterampilan dalam mengungkapkan pendapat. Sementara itu, ada juga beberapa kekurangan, seperti siswa mungkin merasa takut, sulit untuk merumuskan pertanyaan yang sesuai dengan tingkat pemikiran siswa, waktu yang terbuang jika beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan, dan keterbatasan waktu dalam kelas besar yang membuat sulit untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

Melalui penyampaian materi oleh guru dalam bentuk ceramah, diikuti dengan pembentukan kelompok oleh setiap peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan presentasi oleh setiap kelompok untuk menjelaskan pemahaman mereka terkait pertanyaan yang telah dibahas atau masalah yang telah disepakati oleh peserta didik. Jika pendidik dapat menjalankan metode ini secara efektif, maka dapat diyakini bahwa pengetahuan yang diterima oleh peserta didik akan lebih mudah diingat karena telah diperkuat oleh penjelasan

dari guru, interaksi dengan teman sejawat, serta pemikiran kritis yang mendorong mereka merespons situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran.⁶

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian yang dilakukan merupakan pengabdian dalam bidang pendidikan. Untuk lokasi pelaksanaannya mahasiswa kelompok 353 hanya berfokus pada Dusun Pasirjati, Desa/Kecamatan Pusakajaya. Hal ini berdasarkan pada hasil refleksi sosial dan pemetaan sosial, yang kemudian mengarah pada pembuatan rencana kegiatan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing lokasi. Terdapat dua program yang telah dibuat oleh kelompok 353, yaitu program Rumpi (rumah pintar) dan Partisipasi mengajar di SDN Arif Rahman Hakim.

Kegiatan Rumpi (Rumah Pintar) merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu anak-anak SD mengerjakan tugas sekolah dan menjelaskan materi pelajaran yang belum dimengerti oleh mereka. Kegiatan ini dilaksanakan di Posko kelompok 353 yang berlokasi di RT 11/RW 03, Dusun Pasirjati, Desa/Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang. Kegiatan Rumpi dilaksanakan setiap hari dan untuk waktunya dari siang sampai sore hari. Pelaksanaan kegiatan Rumpi dilakukan dengan beberapa tahapan, di antaranya: (1) Sebelum memulai kegiatan diawali dengan berdoa bersama, (2) Siswa mengeluarkan tugas sekolah atau materi pelajaran yang belum dimengerti, (3) Mahasiswa menjelaskan tugas sekolah dan materi yang belum dimengerti kepada siswa, (4) memberikan *post test* untuk evaluasi, dan (5) menutup kegiatan dengan berdoa. Kegiatan ini memiliki manfaat yang besar dalam memberikan bantuan kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam proses belajar mereka.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Rumpi (Rumah Pintar)

⁶ Fifadhilni, "Teknik Kombinasi: Metode Ceramah, Diskusi Dan Tanya Jawab."

Kegiatan lainnya yaitu partisipasi mengajar di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Arif Rahman Hakim dari kelas IV sampai kelas VI. Kegiatan ini diselenggarakan setiap hari Senin & Rabu dari jam 08.00-11.30 WIB selama dua minggu. Pelaksanaan kegiatan partisipasi mengajar di SDN Arif Rahman Hakim ini sudah melalui izin dari Kepala SDN Arif Rahman Hakim, Ibu Lies Maryam.

Tujuan dari kegiatan partisipasi mengajar di sekolah ini adalah untuk memberikan pengalaman praktik dalam dunia pendidikan kepada mahasiswa, mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa, mempersiapkan mahasiswa yang dari jurusan pendidikan dengan pengalaman mengajar di sekolah, dan memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang pendidikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Partisipasi Mengajar di SDN Arif Rahman Hakim

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan melalui Program Partisipasi Mengajar ini sangat membantu pihak sekolah karena mendapat bantuan tambahan tenaga pengajar sementara di SDN Arif Rahman Hakim. Selain itu, melalui program Rumah Pintar anak-anak terdekat posko terbantu dalam menyelesaikan tugasnya, mereka pun antusias datang untuk belajar sehingga pemahaman mereka bertambah.

E. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pendidikan yang dilaksanakan selama KKN di Dusun Pasirjati Desa Puskajaya Kecamatan Puskajaya Kabupaten Subang ini berjalan dengan baik dan lancar salah satunya Melalui Program Rumah Pintar bertempat di Posko Rumah Pak Ade dengan sasarannya yaitu siswa-siswi terdekat posko. Latar belakang diadakannya rumah pintar ini berawal dari beberapa keluhan anak-anak mengenai tugas yang

sulit mereka kerjakan sendiri sedangkan orang tuanya sedang tidak sempat membantu dalam mengerjakan tugas anak tersebut sehingga kita berinisiatif untuk membuka program rumah pintar untuk memudahkan anak-anak mengerjakan tugas.

Rumah pintar ini berkonsep seperti rumah les, tujuannya untuk membantu anak-anak sekolah mengerjakan tugas mereka dan memberikan penjelasan terkait tugas tersebut sampai mereka paham. Bentuk program rumah pintar ini yaitu membuka rumah sebebaskan sebagai fasilitas pembelajaran anak-anak dengan menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Alhamdulillah dengan adanya rumah pintar ini para siswa-siswi terdekat posko terbantu dalam menyelesaikan tugasnya, mereka pun antusias datang untuk belajar sehingga pemahaman mereka bertambah.

Selain Rumah Pintar yang dijadikan penunjang pengabdian masyarakat di bidang pendidikan yaitu melalui program Partisipasi mengajar di sekolah lebih tepatnya mahasiswa melakukan kegiatan partisipasi mengajar di SDN Arif Rahman Hakim, kelas IV-VI, setiap Senin dan Rabu selama dua minggu, dari jam 08.00-11.30 WIB. Izin untuk kegiatan ini telah diberikan oleh Kepala SDN Arif Rahman Hakim, Ibu Lies Maryam. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman praktik pendidikan kepada mahasiswa, meningkatkan keterampilan mengajar mereka, mempersiapkan mahasiswa jurusan pendidikan dengan pengalaman mengajar di sekolah, dan memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang pendidikan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat Dusun Pasirjati, Desa/Kecamatan Pusakajaya yang telah menerima kami dengan baik selama 40 hari kami melaksanakan kegiatan di lingkungan Dusun Pasirjati. Kami ucapkan terimakasih juga kepada kepala SDN Arif Rahman Hakim yang sudah mengizinkan kami mahasiswa KKN untuk ikut berpartisipasi mengajar, memberikan motivasi dan pengalaman kami kepada siswa-siswi SDN Arif Rahman Hakim. Terima kasih banyak kepada Bapak Ade Hidayat beserta cucunya yang telah banyak membantu dan memberikan memfasilitasi serta tempat tinggal kepada kami selama 40 hari melaksanakan kegiatan KKN ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bapak Dr. Asep Shodiqin, M.Ag., CHRP yang telah membimbing kami dari awal sampai akhir sehingga kami bisa menyelesaikan kegiatan KKN ini atas arahan dan bimbingan dari beliau. Kami ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak terkait yang tidak sempat dituliskan satu persatu yang sudah banyak membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fifadhilni, Shendy Maftalia. "Teknik Kombinasi: Metode Ceramah, Diskusi Dan Tanya Jawab." *Unpublished Manuscript, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, Riau., 2022, 1–7.*
- li, B A B. "Pendidikan Karakter Di Sekolah...., Rifqi Maulana Fkip Ump, 2014," no. 20 (2012): 7–51.
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. *PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* 2023rd ed. Vol. 6. Bandung, 2016. file:///G:/KKN/JUKNIS KKN UIN SGD 2023.pdf.